

**STUDI TENTANG MEBEL PADA RUMAH SAKIT**  
**Tinjauan Bentuk, Fungsi, Bahan, dan Warna**  
**(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina**  
**Pandanaran)**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI**  
**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2007**

**STUDI TENTANG MEBEL PADA RUMAH SAKIT**  
**Tinjauan Bentuk, Fungsi, Bahan, dan Warna**  
**(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina**  
**Pandanaran)**




**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI**  
**JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**2007**

**STUDI TENTANG MEBEL PADA RUMAH SAKIT**  
**Tinjauan Bentuk, Fungsi, Bahan, dan Warna**  
**(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina**  
**Pandanaran)**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa**  
**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**  
**sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**  
**Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni**  
**2007**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2007



Drs. Andono, M. Sn.  
Pembimbing I/ Anggota




Drs. Purwito  
Pembimbing II/ Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri  
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M. Sn.  
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M. Hum.  
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman  
NIP 130521245

## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Penelitian ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.



Yogyakarta, 10 Januari 2007

Penyusun

Rahmat Hidayatsyah

*“Di dalam kesedihan,*

*Percayalah bahwa Dia telah mengatur segalanya baik untuk kita.”*



*“Sujud syukurku atas segala yang telah Engkau berikan ya Allah, segala buruk dan baik  
yang Engkau tuliskan untukku.*

*Dan terima kasihku untuk Bapak, Ibu, dan Adik-ku tercinta,  
juga terima kasihku untuk Aida-ku tercinta.*

*Karena kalian karya ini ada, dan untuk kalian kusembahkan.”*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji, dan syukur, serta terima kasih penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan bimbingan sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dengan gelar sarjana di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak akan terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sunarto, M. Hum., Ketua Jurusan Kriya.
3. Drs. Rispul, M.Sn., Ketua Program Studi Kriya Seni.
4. Drs. Andono, M.Sn, pembimbing I atas segala nasihat dan bimbingannya, serta kesabaran yang luar biasa selama proses penulisan.
5. Drs. Purwito, pembimbing II atas kritik dan saran – saran serta banyak waktu yang diberikan.
6. Sumino, S.Sn., dosen wali yang luar biasa yang sudah sangat banyak membantu dan mendampingi penulis selama masa perkuliahan.
7. Tri Mulyono, atas semua petunjuk – petunjuk dan informasi yang diberikan.
8. Arif Suryanto, ST, atas izin yang diberikan untuk observasi yang dilakukan.
9. Bapak dan Ibu tercinta, atas dorongan semangat yang luar biasa, dan doa yang tiada henti dipanjatkan, berserta seluruh kasih sayang yang diberikan.
10. Adik Ayu tercinta, atas dorongan, doa dan segala bantuan yang diberikan.
11. Kekasihku Aida tercinta, atas dorongan, doa, informasi, kritik, saran dan kontrol yang hebat selama penulisan.

12. Yosef Boyke Dharma, ST, atas dorongan dan kesempatan yang diberikan.
13. Antonius Tri Wahyono, S.Sn, yang atas dorongan dan sarannya hingga penulis mempunyai keyakinan atas keberhasilan penulisan karya ini.

Semoga karya tulis ini dapat mewakili rasa terima kasih atas semua bantuan yang diterima, dan semoga karya ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan dengan segala kekurangannya. Karya ini dibuat hanya oleh seorang mahasiswa yang sedang belajar, bila ada kritik dan saran mohon disampaikan, atau diterapkan pada tulisan yang jauh lebih baik.

Yogyakarta, 10 Januari 2007

Rahmat Hidayatsyah

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR .....	i
HALAMAN JUDUL DALAM .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL UJIAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO .....	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
INTISARI .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	4
1. Metode Pendekatan .....	4
2. Populasi dan Sampel .....	5
3. Metode Pengumpulan Data .....	5
4. Metode Analisis Data .....	6

## BAB II. LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Umum Tentang Mebel .....	7
1. Mebel .....	7
2. Bentuk .....	8
3. Fungsi .....	10
a. Fungsi Personal .....	10
b. Fungsi Sosial .....	10
c. Fungsi Fisik .....	11
4. Bahan .....	12
5. Warna .....	13
a. Jingga .....	14
b. Cokelat .....	15
c. Ungu .....	16
d. Biru .....	16
e. Hijau .....	17
f. Merah .....	18
g. Hitam .....	19
h. Putih .....	20
i. Kuning .....	20
B. Tinjauan Tentang Rumah Sakit .....	26
a. Pengertian Rumah Sakit .....	26
b. Jenis Rumah Sakit .....	27
c. Tugas dan Fungsi Rumah Sakit .....	27

C. Tinjauan Khusus Tentang Standar Dimensi Mebel .....	28
1. Ruang Pelayanan Umum .....	29
2. Ruang Perawatan Pasien .....	34

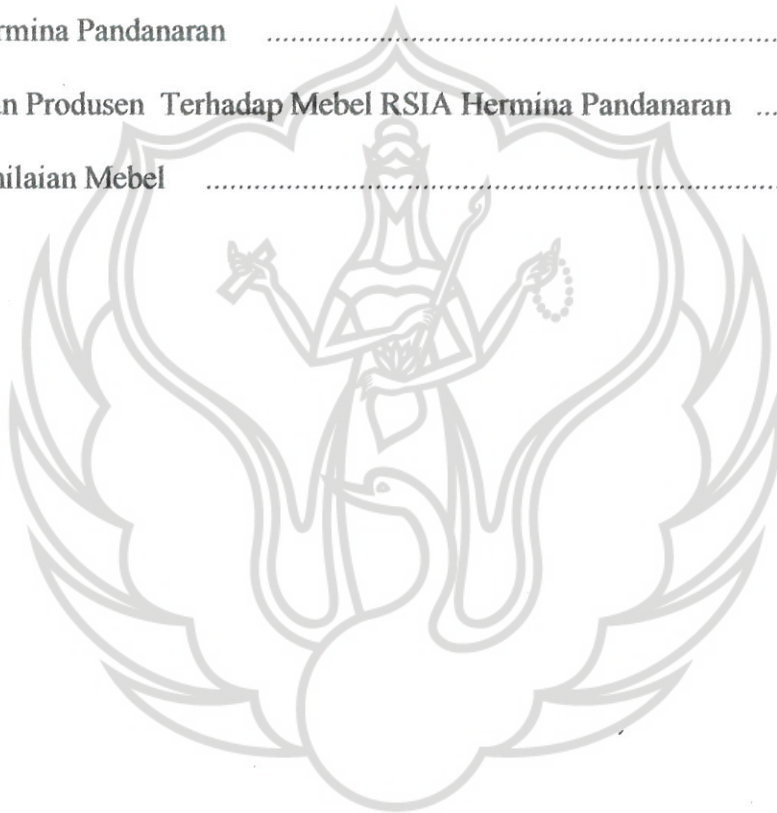
### **BAB III. PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Penyajian Data .....	41
1. Tinjauan Umum Tentang Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Group .....	41
a. Sejarah dan Perkembangan Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Group .....	41
b. Visi RSIA Hermina Group .....	42
c. Misi RSIA Hermina Group .....	42
d. Tujuan RSIA Hermina Group .....	42
2. Data Fisik Mebel RSIA Pandanaran .....	43
a. Area Pelayanan Publik .....	44
1). Konter Informasi .....	44
2). Konter <i>Nurse Station (NS)</i> .....	45
3). Ruang Periksa (Klinik) .....	48
b. Ruang Perawatan Pasien .....	51
1). Ruang Perawatan Kelas VIP dan Utama .....	51
2). Ruang Perawatan Kelas Satu .....	66
3. Hasil Survei Dengan Lembar Pertanyaan .....	69

B. Analisis Data .....	72
1. Area Pelayanan Publik .....	72
a. Konter Informasi .....	72
b. Konter <i>Nurse Station (NS)</i> .....	77
c. Ruang Periksa (Klinik) .....	82
2. Ruang Perawatan .....	88
a. Ruang Perawatan Kelas VIP dan Utama .....	88
b. Ruang Perawatan Kelas Satu .....	93
C. Tabel Penilaian .....	97
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	98
B. Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....	101
LAMPIRAN .....	103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Khasiat Warna Untuk Penyembuhan .....	22
2. Efek Penyembuhan dengan Warna Bunga .....	24
3. Tanggapan Pasien Terhadap Mebel RSIA Hermina Pandanaran .....	69
4. Tanggapan Staf Rumah Sakit Terhadap Mebel RSIA Hermina Pandanaran .....	70
5. Tanggapan Produsen Terhadap Mebel RSIA Hermina Pandanaran ...	71
6. Tabel Penilaian Mebel .....	97



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ruang Resepsionis dan Informasi .....	30
2. Ruang Periksa/ Klinik (tampak depan) .....	31
3. Ruang Konsultasi (tampak atas) .....	32
4. Ruang Konsultasi (tampak samping) .....	33
5. Ruang Konter <i>Nurse Station</i> (tampak samping) .....	33
6. Ruang Konter <i>Nurse Station</i> (tampak atas) .....	34
7. Ruang Rawat Pasien (tampak atas) .....	35
8. Ruang Untuk Sirkulasi dan Manuver Kursi Roda (tampak atas) .....	35
9. Ruang Perawatan Pasien (tampak depan) .....	36
10. <i>Washtafel</i> (tampak samping) .....	36
11. Almari Pakaian (tampak samping) .....	37
12. Almari Pakaian (tampak atas) .....	37
13. Meja Rias (tampak samping) .....	38
14. <i>Credenza</i> Simpan (tampak samping) .....	39
15. Meja Makan .....	40
16. Meja makan dengan <i>wheelchair clearance</i> .....	40
17. Bangunan RSIA Hermina Pandanaran .....	43
18. <i>Lobby</i> . Konter Informasi dan Kasir .....	44
19. Konter <i>Nurse Station</i> (lantai 2) .....	45
20. Konter <i>Nurse Station</i> (lantai 4) .....	46
21. Tampak Potongan Konter Pelayanan .....	47

22. Ruang Periksa (Klinik) .....	48
23. Meja Dokter .....	49
24. Ranjang Periksa .....	50
25. Ruang Perawatan Kelas VIP .....	54
26. Ruang Perawatan Kelas Utama .....	55
27. <i>Lay Out</i> Ruang VIP dan Utama .....	56
28. Almari Pakaian (1) .....	57
29. Almari Pakaian (2) .....	58
30. <i>Credenza</i> .....	59
31. <i>Credenza</i> (2) .....	60
32. Almari TV dan Kulkas .....	61
33. Almari TV dan Kulkas (2) .....	62
34. Pintu Variasi .....	63
35. Meja Makan .....	64
36. Kursi .....	65
37. Ruang Perawatan Kelas Satu .....	66
38. Ranjang Pasien Kelas Satu .....	67
39. Almari Pakaian Kelas Satu .....	68
40. Analisis Konter Informasi dan Kasir .....	73
41. Analisis Konter Informasi dan Kasir (tampak bagian dalam) .....	75
42. Analisis Konter <i>Nurse Station</i> (1) .....	79
43. Analisis Konter <i>Nurse Station</i> (2) .....	81
44. Analisis Ruang Periksa (Klinik) .....	85

45. Analisis Mebel Ruang Perawatan Kelas VIP dan Utama .....	89
46. Analisis Mebel Ruang Perawatan Kelas Satu .....	94





## INTISARI

Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pandanaran (RSIA Hermina Pandanaran) adalah rumah sakit swasta yang mengkhususkan diri dalam bidang pelayanan spesialistik kebidanan penyakit kandungan dan kesehatan anak, serta ditunjang dengan unit-unit pelayanan spesialistik lain. Dalam menjalankan fungsinya, RSIA Hermina Pandanaran memberikan pelayanan kesehatan untuk wanita dan anak, pelayanan kesehatan diberikan secara optimal dan profesional bagi pasien, dan keluarga pasien.

Sebagai sebuah tempat untuk kegiatan penyembuhan dan perawatan, sebuah rumah sakit harus merupakan perwujudan rumah kedua bagi pasiennya, yang diterjemahkan sebagai sebuah tempat yang dapat mendukung secara psikologis ; hubungannya dengan rasa nyaman, aman, dan terlindungi, dan psiko-sosial, hubungannya dengan interaksi sosial antara pasien dengan perawat dan dokter, hubungan antara pasien dan pendampingnya, hingga hubungan antara pasien dan pengunjungnya.

Menurut Francis J. Beck mebel adalah perlengkapan untuk bangunan tempat tinggal, bisnis atau umum. Pada pokoknya mebel adalah benda yang dapat dipindahkan, yang tempatnya di dalam ruang, misalnya berbagai bentuk meja, kursi, dan tempat tidur, sedangkan menurut Arnold Friedman mebel mempunyai persyaratan, yaitu harus fungsional, nyaman dipakai, memiliki ketahanan yang baik dan memiliki karakter.

Hasil analisis dan observasi menunjukkan adanya kesalahan-kesalahan pada perancangan mebel rumah sakit ini, terutama bila ditinjau secara spesifik dari aspek ; 1. Bentuk, penggunaan bidang dan garis-garis tegas memberikan kesan yang sangat kaku dan resmi. 2. Fungsi, masih kurangnya kajian perancang atas fungsi-fungsi yang dituntut pengguna, dan kurangnya prediksi perancang atas fungsi-fungsi yang tidak terduga. 3. Bahan, beberapa bahan yang digunakan mengandung racun, dan 4. Warna, warna yang digunakan secara global tanpa variasi warna yang mencolok dan tidak adanya *point of interest* membuat rumah sakit terlihat sangat “dingin”, pucat, dan “rata”.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu organisme yang hidup di atas bumi ini, yang merupakan komposisi organ-organ biologis yang rentan terhadap penyakit, baik yang datang dari dalam maupun dari luar, seperti bakteri, virus, kuman, dan lain-lain. Atas dasar inilah maka tercipta suatu tempat yang dijadikan pusat penyembuhan umat manusia, dengan segala sarana dan prasarana yang tersedia di dalamnya untuk menunjang kegiatan penyembuhan tersebut, yang sampai saat ini disebut Rumah Sakit.

Seiring dengan perkembangan zaman, manusia dituntut untuk dapat menjalani hidup yang lebih kompleks, dengan gerak yang lebih cepat dan dinamis, serta konsumsi waktu yang jauh lebih banyak untuk melakukan segala kegiatan demi menjaga kelangsungan hidup. Dengan keseharian yang dipenuhi tekanan, polutan, dan berbagai gaya hidup yang salah, sakit yang diderita manusia semakin kompleks pula. Dari itulah kemudian Rumah Sakit menjadi terbagi-bagi dengan kekhususan tertentu berdasarkan jenis penyakit yang ditangani. Rumah Sakit Khusus Bedah, Rumah Sakit Khusus Paru-Paru, Rumah Sakit Khusus Mata, hingga Rumah Sakit Ibu dan Anak yang menangani masalah-masalah kesehatan *ginekologi* hingga gangguan kesehatan pada anak.

Sebagai sebuah tempat untuk kegiatan penyembuhan dan perawatan, sebuah rumah sakit harus merupakan perwujudan rumah kedua bagi pasiennya, yang diterjemahkan sebagai sebuah tempat yang dapat mendukung secara psikologis ; hubungannya dengan rasa nyaman, aman, dan terlindungi, dan psiko-sosial, hubungannya dengan interaksi sosial antara pasien dengan perawat dan dokter, hubungan antara pasien dan pendampingnya, hingga hubungan antara pasien dan pengunjungnya. Untuk dapat memenuhi kriteria tersebut salah satu faktor yang harus dikaji adalah aspek interiornya, dalam hal ini khususnya adalah mebel-mebel yang terdapat di dalamnya.

Pada kesempatan ini, penulis melakukan penelitian pada mebel–mebel sebuah rumah sakit yang mengkhususkan pelayanannya pada gangguan kesehatan ibu dan anak, Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Pandanaran Semarang (selanjutnya disebut RSIA Hermina Pandanaran), merupakan salah satu cabang dari Rumah Sakit Ibu dan Anak Hermina Group. Secara umum mebel– mebel yang terdapat pada rumah sakit ini dapat dikatakan memenuhi kriteria–kriteria yang disebutkan di atas, namun terdapat beberapa hal dan detail yang dapat dijadikan perhatian untuk dapat diperbaiki, antara lain adalah.

### 1. Bentuk

Mebel–mebel pada rumah sakit ini pada umumnya berbentuk sama (*typical*), banyak menggunakan bidang–bidang persegi dan garis–garis tegas sebagai bentuk dasar dan variasi. Banyak pula terdapat sudut–sudut yang dapat berbahaya bagi pengunjung, terutama bagi anak–anak. Penggunaan bidang dan garis–garis tegas ini dipandang merugikan, karena menimbulkan kesan resmi, kaku, dan kurang ramah.

Terdapat juga mebel dengan dimensi yang kurang proporsional dengan ruangan dan dimensi tubuh manusia. Misalnya pada ruang perawatan (ruang rawat inap). Dimensi mebel yang besar dan tinggi di dalam ruangan yang kecil, pasien yang sedang dalam keadaan berbaring mungkin dapat dihindangi perasaan terintimidasi.

### 2. Fungsi

Fungsi yang diusung pada tiap–tiap mebelnya menurut produsennya merupakan perwujudan permintaan dan kajian kebutuhan pengguna. Namun pada prakteknya masih terdapat fungsi–fungsi yang tidak tercapai, misalnya kedalaman laci yang kurang hingga tidak memungkinkan untuk memasukkan map kedalamnya. Dan masih banyak hal–hal yang dapat dijadikan catatan.

### 3. Bahan

Bahan dasar pembuatan mebel pada rumah sakit ini adalah paduan Multipleks, *Blockboard*, kayu solid Sungkai, *Melaminto*, *Formica*, dan Marmer. Pada dasarnya penggunaan bahan-bahan tersebut di atas sudah baik, kecuali pada penggunaan *Melaminto* dan *Formica* yang dapat menimbulkan aroma pedas dan mengeluarkan gas yang terasa pedih pada mata.

Bahan finishing yang digunakan adalah *Fancy Sealer*, bermerek IMPRA (produksi PT. PROPAN RAYA I.C.C). Bahan berbasis minyak dengan pengencer *thinner*, dipandang kurang baik karena mengandung racun (*toxid*).

### 4. Warna

Warna yang digunakan pada mebel di rumah sakit ini adalah coklat muda, atau biasa disebut dengan warna krem (pastel), dengan tekstur kayu yang masih terlihat samar-samar. Pada dasarnya warna ini sudah baik, namun komposisinya dengan warna yang lain tidak terdapat kontras yang cukup sehingga secara visual terkesan pucat dan rata.

Dengan kajian-kajian terhadap keluhan konsumen dan pengguna serta observasi peneliti, diharapkan masih banyak masalah yang dapat terdeteksi, dan dapat dirumuskan solusinya.

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengkaji apakah mebel-mebel pada RSIA Hermina Pandanaran sudah ideal dan mengikuti standar-standar yang berlaku, serta bagaimana selayaknya mebel-mebel tersebut dibuat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi mebel yang digunakan oleh RSIA Hermina Pandanaran, sehingga dapat memaparkan kekurangan dan kelebihanannya, dan merumuskan acuan mebel yang baik untuk rumah sakit.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebagai jalan penggalan wawasan yang merupakan tambahan pemahaman dan pengetahuan baru khususnya tentang desain mebel. Selain itu diharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat sebagai acuan, bahan perbandingan, maupun sebagai penggerak untuk dapat meneruskan penelitian – penelitian sejenis yang lebih luas dan detail.

### **E. Metode Penelitian**

#### **1. Metode Pendekatan**

Di dalam penelitian ini penulis melakukan pendekatan, 1. Estetis, untuk dapat menguraikan unsur-unsur keindahan yang terkandung dalam desain mebel-mebel RSIA Hermina Pandanaran, dalam hal ini dibatasi pada persoalan bentuk dan warnanya. 2. Ergonomis, untuk mengetahui kesesuaian ukuran mebel dengan anthropometri tubuh manusia yang menentukan efisiensi dan efektifitas pekerjaan penggunaannya. 3. Psikologis, yang dalam penelitian ini membahas mengenai efek psikologis bentuk dan penggunaan warna, khususnya efek-efek penyembuhannya. 4. Faktor keamanan, yang menelaah aspek-aspek bentuk, ukuran, dan sifat bahan hubungannya dengan keselamatan penggunaannya secara langsung maupun tidak langsung.

Sesuai dengan jenis permasalahan yang dipilih maka penelitian ini bersifat deskriptif informatif, apabila penelitian bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai dan bagaimana, berapa banyak dan sejauh mana, dan sebagainya maka penelitian ini bersifat menjelaskan atau menerangkan peristiwa. Penelitian deskriptif bermaksud membuat

pencandraan mengenai situasi – situasi atau kejadian – kejadian.<sup>1</sup>

Dalam studi ini pencandraan yang dimaksud adalah perekaman secara lengkap dan akurat tentang mebel – mebel yang terdapat pada rumah sakit.

## 2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah semua kelompok mebel di RSIA Hermina Pandanaran yang terdiri dari : 1. Kelompok mebel perkantoran, 2. Kelompok mebel untuk pelayanan umum, dan 3. Kelompok mebel untuk perawatan. Namun tidak semua kelompok mebel di atas diteliti, penelitian hanya pada kelompok mebel yang secara langsung berpengaruh pada proses perawatan dan penyembuhan serta merupakan fasilitas rumah sakit untuk pasien.

Kelompok tersebut adalah : 1. Kelompok mebel untuk pelayanan umum, dan 2. Kelompok mebel untuk perawatan.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian, metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data yang akurat sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan. Metode-metode yang dipakai adalah.

### a. Metode Observasi

Metode ini memungkinkan peneliti untuk dapat mengamati secara langsung objek penelitian. Metode yang digunakan adalah observasi sistematis, di mana dalam pelaksanaannya dibatasi oleh rumusan-rumusan yang tegas sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memperoleh data fisik yang dapat menggambarkan dengan lugas hasil penelitian, maka akan dilakukan dokumentasi berupa pemotretan sampel-sampel penelitian.

---

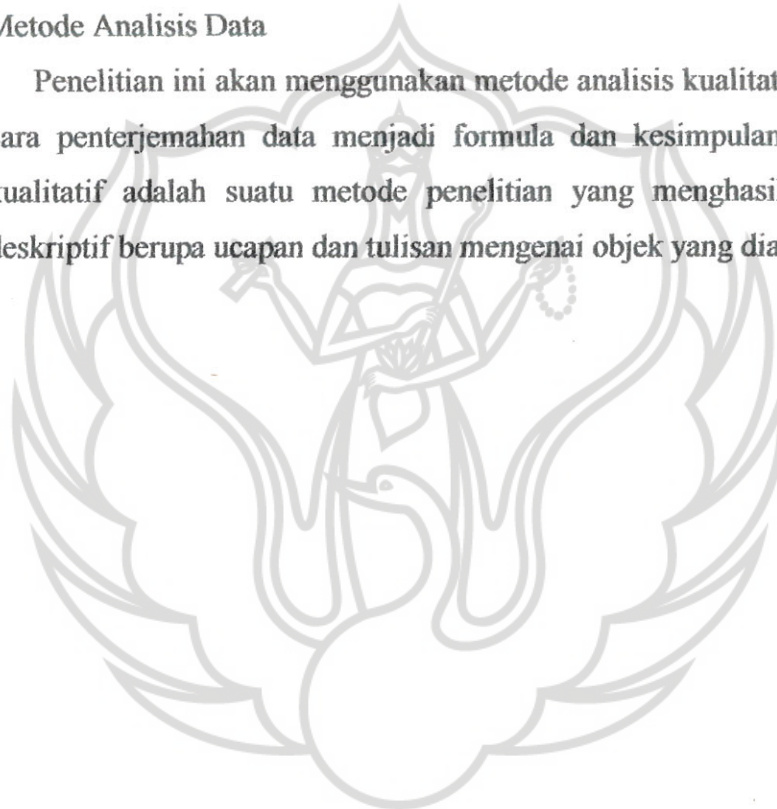
<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), p. 19.

b. Metode Wawancara

Metode ini adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara tanya jawab, dan dengan media *questioner*, serta pertanyaan-pertanyaan yang sistematis agar didapat pemahaman yang utuh.

4. Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode analisis kualitatif sebagai cara penterjemahan data menjadi formula dan kesimpulan. Metode kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan dan tulisan mengenai objek yang diamati.<sup>2</sup>



---

<sup>2</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), p. 2.